

SKRIPSI

卒業論文

***REVERSE CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA STUDI
KEJEPANGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA YANG TELAH
MELAKUKAN *STUDENT EXCHANGE* DI JEPANG
アイルランガ大学の学生たちの日本留学帰国後の逆カルチャーショック
事例研究**



Oleh:

MUHAMMAD FAUZUL ILMI

121411331021

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022



SKRIPSI

卒業論文

**REVERSE CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA STUDI
KEJEPANGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA YANG TELAH
MELAKUKAN STUDENT EXCHANGE DI JEPANG**

アイランガ大学の学生たちの日本留学帰国後の逆カルチャーショック
事例研究



Oleh:

MUHAMMAD FAUZUL ILMI

121411331021

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**REVERSE CULTURE SHOCK PADA MAHASISWA STUDI KEJEPANGAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA YANG TELAH MELAKUKAN STUDENT
EXCHANGE DI JEPANG**

アイルランガ大学の学生たちの日本留学帰国後の逆カルチャーショック
事例研究

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における

学位を取得するための一つの条件

Oleh

MUHAMMAD FAUZUL ILMI

NIM 121411331021

ムハンマド・ファウズル・イルミ

学生番号 121411331021

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 25 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Fauzul Ilmi

Nim 121411331021

HALAMAN PERSEMBAHAN

**UNTUK IBU, KELUARGA, SAUDARA, TEMAN-TEMAN, DAN
ORANG-ORANG YANG PERNAH BERTEMU.**

**ORANG-ORANG YANG SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK
LANGSUNG MEMBANTU TERSELESAIKANNYA SKRIPSI**

DAN JUGA, YANG TELAH BERJUANG MENYELESAIKANNYA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : ***Reverse Culture Shock*** pada Mahasiswa Studi Kejepangan
Universitas Airlangga yang telah melakukan ***Student
Exchange di Jepang***
アイルランガ大学の学生たちの日本留学帰国後の逆カルチャー
ショック事例研究

Nama : Muhammad Fauzul Ilmi

NIM : 121411331021

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 19 bulan November tahun 2021 oleh:

Pembimbing Skripsi

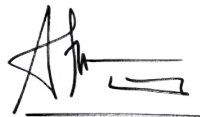


Rahaditya Puspa Kirana, S.Hum., M.Hum.

NIP. 198801092016113201

dan telah berhasil dipertahankan pada tanggal 4 bulan Januari tahun 2022 di
hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.

NIP. 197601172003121001

Penguji 2



Rahaditya Puspa Kirana, S.Hum., M.Hum.

NIP. 198801092016113201

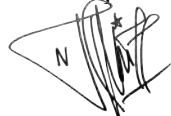
Penguji 3



Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.

NIP. 197312052002121001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.

NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*REVERSE CULTURE SHOCK* PADA MAHASISWA STUDI KEJEPANGAN UNIVERSITAS AIRLANGGA YANG TELAH MELAKUKAN *STUDENT EXCHANGE* DI JEPANG: アイルランガ大学の学生たちの日本留学帰国後の逆カルチャーショック事例研究” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Penulisan skripsi ini berawal mula dari ketertarikan penulis terhadap banyaknya kajian mengenai *culture shock* yang dirasakan pelajar atau mahasiswa saat melakukan program pertukaran pelajar. Tetapi jarang ada penelitian mengenai *culture shock* yang dirasakan saat mereka telah kembali ke negara asalnya. Maka peneliti mewawancarai 5 mahasiswa Universitas Airlangga mengenai pengalamannya beradaptasi ulang di kebudayaannya sendiri.

Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang telah membimbing, membantu, serta mendukung penyelesaian skripsi ini. Peneliti ingin menggunakan kesempatan ini untuk berterimakasih secara tulus kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Ibu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Studi Kejepangan dan juga segenap dosen beserta staf Program Studi Kejepangan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga. Terimakasih untuk masih memperjuangkan mahasiswanya.
3. Ibu Adis Kusumawati, S.S., M. Hum., selaku dosen wali. Terimakasih atas segala ilmu serta motivasinya sehingga saya dapat terus mempertahankan diri saya di program studi ini hingga selesai.
4. Ibu Rahaditya Puspa Kirana, S.Hum., M.Hum., selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas segala ilmu, masukan, serta motivasinya selama proses penyusunan skripsi ini sehingga saya

dapat menyelesaikannya hingga akhir.

5. Ibu, Tri Asih Budiharwati, yang tanpa hentinya mendoakan serta mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini. Dan juga keluarga serta saudara yang mendukung dan membantu secara tidak langsung
6. Teman-teman angkatan 2014 dari yang dulu masih dengan nama Sastra Jepang sampai dengan sekarang berubah nama menjadi Studi Kejepangan.
7. Nachan dan Risang, teman seperjuangan pada saat pertukaran pelajar di SUAC.
8. Mas Ekput, Mas Roshid dan senpai-senpai lainnya yang membantu melewati perkuliahan dengan lancar hingga dapat melakukan program pertukaran pelajar ke Jepang.
9. 静岡文化芸術大学の皆様、「こもだち」のみんな、留学の同級生達、オスピタレの方々、そして日本で出会った皆様、本当にありがとうございました。最後に、ユウシロ君、今度 One Ok Rock のコンサート見ようぜ！
10. Anggraini Puspitaningrum, yang senantiasa menemani, mendukung dan membantu agar skripsi ini dapat segera terselesaikan.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik serta saran yang membangun tentu sangat peneliti harapkan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat memberi manfaat kepada banyak pihak.

Surabaya, 25 Oktober 2021

Muhammad Fauzul Ilmi

DAFTAR ISI

Sampul Dalam	ii
Persyaratan Gelar	iii
Pernyataan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Pengesahan	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel Dan Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat praktis	9
1.5 Tinjauan Pustaka	10
1.6 Landasan Teori.....	14
1.7 Metodologi Penelitian.....	16
1.7.1 Teknik Penentuan Informan	16
1.7.2 Teknik Pengumpulan Data	18
1.7.3 Teknik Analisis Data.....	18
1.8 Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI.....	21
2.1 <i>Culture Shock</i>	21
2.1.1 Tahap-Tahap <i>Culture Shock</i>	22
2.2 <i>Reverse Culture Shock</i>	23
2.2.1 Kurva-W	26
2.3 <i>Cross-Cultural Adaptation</i>	28

BAB III PEMBAHASAN.....	32
<i>REVERSE CULTURE SHOCK</i> TERHADAP MAHASISWA STUDI KEJEPANGAN.....	32
3.1 Profil informan	32
3.2 Tahapan Kurva-W Mahasiswa Studi Kejepangan Universitas Airlangga	36
3.2.1 Arrival	36
3.2.2 Culture Shock	38
3.2.3 Recovery Pada Culture Shock	43
3.3 Re-Entry.....	46
3.3.1 Reverse Culture Shock.....	50
3.3.2 Recovery Pada Reverse Culture Shock.....	52
3.3.3 Reintegration	54
3.4 Bentuk Reverse Culture Shock Pada Mahasiswa Studi Kejepangan Universitas Airlangga	56
3.5 Usaha Mahasiswa Studi Kejepangan Universitas Airlangga Menghadapi Reverse Culture Shock	59
BAB IV PENUTUP	63
4.1 Kesimpulan	63
4.2 Saran	64
SINOPSIS/YOUYAKU	66
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1.1 Profil Singkat Informan.....	17
Gambar 1.1 Ilustrasi Kurva-W	15

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I.....	71
PERTANYAAN WAWANCARA.....	71
LAMPIRAN II	74
DATA INFORMAN DAN TRANSKRIP WAWANCARA.....	74
1. AP	74
2. AC.....	90
3. JH.....	104
4. AM.....	116
5. DA.....	127

ABSTRAK

Jepang merupakan salah satu negara favorit mahasiswa Indonesia untuk melakukan pertukaran pelajar. Menurut data dari Jasso, jumlah mahasiswa yang melakukan studi ke Jepang sampai tanggal 1 Mei 2019 berjumlah 312.214 orang. Mahasiswa dari Indonesia menempati posisi ke-7 dengan jumlah mahasiswa sebanyak 6.756 orang (JASSO, 2020). Dari jumlah tersebut, mereka pasti bertemu dengan kebudayaan yang berbeda dari budaya yang kita miliki. Agar aktivitas pertukaran pelajar berjalan lancar, mahasiswa harus memiliki pemahaman mengenai adaptasi lintas budaya. Jika tidak, pengalaman mereka disana bisa membuat mereka stres. Dan pada saat kembali dapat menyebabkan *reverse culture shock*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan mewawancarai 5 mahasiswa Universitas Airlangga program studi Studi Kejepangan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk *reverse culture shock* yang terjadi pada mahasiswa prodi Studi Kejepangan dan bagaimana bentuk adaptasi yang dilakukan ketika telah kembali ke Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan keberagaman jawaban. Dari kelima informan yang diwawancara, semua melewati tahapan *culture shock*. Namun pada saat kembali tidak semua mengalami *reverse culture shock*. Terdapat 2 informan yang terdampak *reverse culture shock*. Merasa asing di lingkungan asal yang membuat mereka menarik diri dari lingkungan sekitarnya merupakan salah satu bentuk dari *reverse culture shock* yang dialami. Cara informan untuk beradaptasi kembali di lingkungan asalnya yaitu dengan berkomunikasi dengan teman dekat dan juga melakukan hal-hal yang mereka sukai.

Kata Kunci: Adaptasi Lintas Budaya, Culture Shock, Kurva-W, Reverse Culture Shock.

ABSTRACT

Japan is one of the countries that popular for student exchange among Indonesian students. According to data from Jasso, the number of students studying in Japan until May 1, 2019 was 312,214 people. Students from Indonesia occupy the 7th position with a total of 6,756 students (JASSO, 2020). Of these students, they must have met a different culture from ours. In order for student exchange activities to run smoothly, students must have an understanding of cross-cultural adaptation. Otherwise, their experience there could be stressful for them. And upon returning can cause a reverse culture shock. The study used a qualitative method by interviewing 5 students of Airlangga University in the Japanese Studies department. The purpose of this study was to determine the form of reverse culture shock that occurred in students of the Japanese Studies department and how the adaptation took place when they returned to Indonesia. The results showed the diversity of answers. Of the five informants interviewed, all informant experienced the stage of culture shock. However, when they returned, not all experienced reverse culture shock. There were 2 informants who were affected by reverse culture shock. Feeling foreign in their home environment that makes them withdraw from their surroundings is a form of reverse culture shock they experience. The way for informants to adapt back to their original environment is by communicating with their close friends and also doing things they like.

Keywords: *Cross-Cultural Adaptation, Culture Shock, Reverse Culture Shock, W-Curve.*